

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini berfokus pada *framing* pemberitaan program makan siang gratis pada portal berita *online* cnn indonesia dan Tribunnews. Memberitakan sebuah pesan itu berarti akan menentukan konstruksi bagaimana masyarakat menerima sebuah pesan, media massa dapat memegang peranan penting dalam penyebaran pemberitaan demokrasi pemerintahan kepada rakyat (Susanto, 2013).

Pemberitaan pemilihan Presiden 2024 menjadi sorotan portal berita *online*, terlebih para capres dan cawapres saling beradu program, salah satu program yang cukup kontroversial adalah makan siang gratis milik pasangan calon (paslon) nomor urutan dua yang mendominasi hasil survey elektabilitas mencapai 51,8% (Widayanti & Fridiyanti, 2023), program makan siang gratis ini bertujuan untuk pencegahan stunting pada anak-anak di Indonesia agar dapat membantu tercapainya Indonesia emas. Namun, paslon nomor dua terkesan apapun masalahnya makan gratis solusinya dan menjadi menarik, baru selesai penghitungan suara tanggal 14 Februari 2024, program tersebut sudah menjadi agenda pada rapat Menteri dan diujicoba oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, seolah – olah telah menjadi program resmi Pemerintah.

Berita tersebut menggambarkan bahwa salah satu alat komunikasi massa adalah media massa yang penting dalam menyampaikan informasi terkini. Media massa juga dianggap sebagai standar bagi masyarakat dalam mendapatkan berita terbaru. Dalam

pemberitaan yang beredar Prabowo akan memulai program ini pada bulan maret hingga oktober 2024. Program ini menghabiskan biaya sebesar Rp 460 triliun dan menggunakan dana APBN yang di alokasi untuk bantuan sosial. Berita berjalannya program makan siang gratis ini memunculkan banyak spekulasi dan pendapat masyarakat dan pejabat yang berbeda beda termasuk peneliti. Karena fenomena ini menjadi menarik, terkait pemberitaan makan siang gratis ini, paslon dua yang mengusung program makan siang gratis masih belum disahkan oleh KPU namun program makan siang gratis ini sudah dibahas oleh beberapa Menteri Kabinet dan beredar kabar bahwa program makan gratis ini sedang uji coba.

Menurut sari (2018) saat ini media massa memiliki peranan yang besar dalam mengemas dan menginformasikan berita yang menjadikan berita adalah alat kontrol sosial dalam masyarakat. Berita adalah laporan fakta peristiwa yang sedang terjadi atau terbaru. Dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan masukan dari berbagai pihak, seseorang atau sebuah organisasi dapat lebih memahami perspektif yang beragam dan membuat keputusan yang lebih seimbang dan adil (Dunaway & Graber, 2023:81).

Peran jurnalistik sangat penting bagi kelayakan pemberitaan, fokus pada penyediaan informasi yang akurat, dapat diandalkan, dan dapat diverifikasi kepada publik (Irene & Rusdi, 2021). Dalam komunikasi massa, jurnalistik online berperan penting sebagai sumber informasi utama bagi masyarakat modern. Pergeseran pola konsumsi media dari cetak ke digital telah mendorong media tradisional untuk

bertransformasi. Melalui platform digital, informasi dapat disebarkan dengan jangkauan yang lebih luas, kecepatan tinggi, dan fleksibilitas yang dinamis. Jurnalistik online merupakan jenis jurnalistik yang memanfaatkan internet dan situs web sebagai platform utama. Definisi ini menegaskan bahwa jurnalistik mencakup aktivitas meliput, menulis, serta menyampaikan informasi atau berita yang aktual dan faktual melalui media massa (Akbar, 2021).

Fenomena media yang mampu membentuk wawasan dan memberikan informasi tentang suatu peristiwa kepada audiens menjadi topik yang menarik untuk dikaji. Penulis tertarik memilih topik ini karena pemberitaan terkait program makan siang gratis memiliki beragam sudut pandang, dan program itu sendiri telah memicu kontroversi. Portal berita *online* menjadi sumber informasi utama yang dijadikan acuan masyarakat Indonesia untuk memahami program ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan portal berita *online* Cnn Indonesia dan Tribunnews dalam periode 1 Desember 2023 hingga 29 Februari 2024. Periode tersebut dipilih karena tingginya intensitas pemberitaan, yang bertepatan dengan tiga fase penting yang dianalisis, yaitu fase sebelum debat (1 Desember - 11 Desember 2023), fase berlangsungnya debat (12 Desember 2023 - 4 Februari 2024), dan fase pasca pemungutan suara (15 Februari – 29 Februari 2024).

Teknologi adalah sebuah alat bantu untuk menelusuri keingintahuan manusia terhadap media komunikasi (Nurudin, 2017:4). Dengan semakin majunya teknologi, manusia akan memanfaatkan untuk mengetahui apa yang ingin mereka cari, audiens media massa tidak memiliki kesadaran diri sehingga mereka tidak mampu bergerak

teratur untuk menggapai tujuan tertentu. Salah satu bentuk dari media massa adalah surat kabar (Widarmanto, 2020:14), dan pada zaman sekarang surat kabar sudah berkembang ke portal berita *online*,

Peneliti kemudian mengamati beberapa portal berita *online* di Indonesia dengan menggunakan data dari katadata.com dan peneliti menemukan sepuluh portal berita *online* yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Portal berita *online* berbeda dari jenis media pemberitaan lainnya karena mengandalkan penggunaan komputer atau ponsel yang tersambung dengan koneksi internet (Harnia et al., 2021).

Gambar 1.4. Portal Berita Online yang Dikonsumsi Terbanyak (2022)

No.	Nama Data	Nilai
1	Detikcom	65
2	Kompas	48
3	CNN Indonesia	35
4	Tribunnews	32
5	TVOnews.com	30
6	MetroTVnews.com	28
7	Liputan6.com	25
8	Okezone	23
9	Kumparan	21
10	Tempo.co.id	19

Sumber: databoks.katadata.co.id

Dari ke sepuluh portal berita *online* peneliti mencoba observasi 5 berita teratas dan setiap berita pada daftar portal berita *online* databoks. Detik.com memiliki berita yang ringan dan update sehingga banyak sekali pemberitaan yang di beritakan dan salah satu judulnya yaitu “Sosialisasi Program Prabowo-Gibran, Relawan Emak-Emak Bagi Makan siang Gratis” dan memiliki bobot berita yang cenderung netral. Kompas juga memiliki fokus pemberitaan yang mudah di cerna saja, dengan judul “Gelar

Simulai Makan Siang Gratis di Tangerang, Airlangga: Enak Nggak Makanannya?”, fokus pada judul Kompas hanyalah bagaimana rasa dari makanannya.

CNN Indonesia berfokus pada pergerakan apa yang Prabowo coba ambil, dengan judulnya “Prabowo: Yang Bilang Rakyat Tak Minta Makan, Otaknya Agak Lamban” terkesan frontal dan kasar. Tribunnews memiliki alur pemberitaan yang terkesan memberikan hal-hal baik dengan judul “TKN: Program Makan Siang Gratis Dong Kesejahteraan di 76 Negara, Ciptakan 4 Juta Pekerja”, berbeda dengan CNN yang frontal, Tribunnews adalah kebalikannya. TVOnenews.com memiliki jumlah pemberitaan program makan siang gratis yang sedikit, dan judul yang terkesan netral yang hanya memberi fakta unik seputar makan siang gratis dengan judul “Menilik Simulai Menu Makan Siang Gratis Prabowo-Gibran Jika Menang Pilpres 2024, Dokter spesialis Gizi Klinik Beri Saran Mutlak”. Dan peneliti menarik kesimpulan dari kelima berita ini Tribunnews dan CNN Indonesia memiliki jenis berita yang berbeda dan menarik untuk diteliti.

Portal berita *online* ini memiliki perbedaan sudut pandang dalam pemberitaannya, dan kedua portal berita *online* ini berada pada peringkat tiga dan empat pada tabel data katadata.com. Kedua portal berita *online* ini memiliki jadwal tayang yang cepat. Hal ini berarti bahwa kedua portal berita *online* ini berfokus pada kecepatan dalam merilis berita, dengan format ciri khas masing-masing dalam memberitakan informasi dengan unsur 5W+1H. Teknis pemberitaan seperti ini membuat berita pada portal berita *online* memiliki perbedaan perspektif.

Portal berita *online* memiliki kewajiban untuk *netral* dan tidak memihak, objektif adalah salah satu hal yang penting dalam merangkai berita. Pada Pasal 1 Kode Etik Jurnalistik (KEJ) bahwa wartawan Indonesia harus menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beriktikad buruk (Abkoriyah, 2017). Maka tidak ada alasan lagi bagi portal berita *online* untuk memilih condong pada pemberitaan isu-isu politik.

Pada portal berita *online* milik CNN Indonesia yang memberitakan program makan siang gratis, memberitakan bahwa pada sidang kabinet paripurna Jokowi membantah adanya pembahasan mengenai program makan siang gratis ini. Pada Pemberitaan CNN Indonesia ini, Jokowi mengklarifikasi bahwa pada saat sidang kabinet paripurna Jokowi hanya mengatakan bahwa program program presiden terpilih harus sudah dimasukan dalam rencana anggaran 2025 agar mempercepat dan mempermudah presiden periode selanjutnya.

Pemberitaan ini meng-*highlight* bahwa Jokowi membantah adanya pembahasan program makan siang gratis pada rapat kabinet dengan sebuah jawaban yaitu “program program presiden yang terpilih” yang dimana topik pada pemberitaan ini berfokus pada bantahan Jokowi yang sedang mambahasnya di rapat kabinet walau dengan jawaban yang abu-abu.

Pada portal berita *online* milik Tribunnews yang memberitakan program makan siang gratis, berita tersebut mengangkat komentar Partai Demokrat yang menilai program makan siang gratis sudah layak dibahas sejak kepemimpinan Jokowi, serta membandingkannya dengan kebijakan di era Susilo Bambang Yudhoyono (SBY).

Demokrat menilai bahwa diskusi mengenai kesejahteraan rakyat, termasuk program tersebut, penting untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat di Indonesia.

Berbeda dari pemberitaan CNN Indonesia, Tribunnews meliput upaya Demokrat mengarahkan perhatian publik pada program kesejahteraan rakyat yang sudah layak dibahas sejak era Jokowi, sekaligus membandingkan capaian kesejahteraan antara era Jokowi dan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Berita terbaru merupakan suatu keperluan bagi penduduk baik di negara maju maupun negara berkembang (Barus, 2010:17).

Framing atau biasa disebut pemingkaian berita terbentuk berdasarkan faktor internal dan eksternal. Tugas dari Analisis wacana *framing* adalah untuk menemukan perspektif media dalam wacana (Martalena & Yoetadi, 2019). Dimana faktor internal termasuk kebijakan redaksi media, rutinitas, dan nilai dari berita. Sementara yang meliputi faktor internal adalah perusahaan yang bekerjasama dalam media tersebut, konsumennya atau bahkan bisa pemerintahan. Sehingga sebuah berita keluar dari suatu redaksi dapat dipastikan sudah terdapat campur tangan, tidak hanya dari internal direksi tetapi juga dari eksternal redaksi tersebut. Istilah "*framing*" mengacu pada suatu strategi yang membentuk dan menyederhanakan sebuah realitas atau dunia untuk dinikmati oleh khalayak pembaca (Hartiana, 2014).

Teori *framing* diajukan oleh Peter Berger dan Thomas Luckman, realitas sosial dalam masyarakat dianggap sebagai sesuatu yang bersifat subjektif, artinya realitas

tersebut tidak terbentuk secara alami, melainkan merupakan konstruksi yang diciptakan oleh individu-individu dan tidak memiliki asal-usul ilahi. Tujuan dari konstruksi ini adalah untuk memenuhi kepentingan dari kelompok tertentu (Hayati & Yoedtadi, 2020).

Robert N. Entman menggambarkan media menggunakan konsep *framing* untuk menyoroti aspek-aspek tertentu dari realitas dalam pemberitaannya. Peneliti memilih metode *framing* karena kemampuannya untuk mengungkap motif di balik pemilihan sudut pandang dalam berita yang disajikan oleh portal berita *online*. Dengan demikian, metode *framing* memungkinkan peneliti untuk menonjolkan suatu aspek dari suatu tulisan berita (Kriyantono, 2021:212)

Menurut Robert N. Entman, konsep "*framing*" seringkali merujuk pada upaya dalam sebuah wacana untuk memberikan definisi, penjelasan, penilaian, dan saran yang bertujuan untuk menonjolkan konteks dari suatu peristiwa yang diberitakan (Hartiana, 2014). Entman memandang *framing* dari dua perspektif utama, yaitu penekanan pada kebenaran serta pemilihan subjek secara spesifik.

Penelitian yang diacu oleh Boer et al. (2020) membahas tentang cara media *online*, seperti CNNIndonesia.com, Kompas.com, dan Liputan6.com, mengkonstruksi pemberitaan mengenai generasi milenial dan tanggapan pemerintah terhadap Covid-19. Ketiga media tersebut menunjukkan pendekatan moderat dengan memberikan sorotan pada respons gugus tugas Covid-19 terhadap berbagai pandangan pro dan kontra dari masyarakat terkait penggunaan influencer selama pandemi Covid-19.

Studi lain yang dilakukan oleh Sodikin et al. (2020) dengan judul "*Analisis Framing Kebijakan Halal Pemerintah Indonesia dalam Laporan Media Massa BBC*". Penelitian ini menyoroti bagaimana media *online* BBC.Com mengkonstruksi berita terkait kebijakan halal pemerintah Indonesia. BBC.Com cenderung memberikan sorotan pada isu kewajiban sertifikasi halal untuk semua produk makanan dan minuman, dengan menekankan laporan keberatan dan penolakan dari pedagang kecil serta Asosiasi UMKM. Mereka juga memperhatikan pendapat yang diungkapkan oleh perwakilan dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Kementerian Agama Republik Indonesia.

Penelitian selanjutnya oleh Febrianti & Saptawan (2023), berjudul '*Framing Kegagalan Pemerintah Pada Media Sosial Partai Keadilan Sejahtera Jelang Pemilu 2024*', membahas bagaimana akun Instagram Partai Keadilan Sejahtera menggambarkan kegagalan pemerintah menjelang Pemilu 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis *framing* yang dikembangkan oleh Robert Entman.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Akbar & Zalfiana Rusfian (2021) berjudul '*Analisis Framing Kepemimpinan Aktor Politik dalam Media Daring selama Pandemi Covid-19*'. Penelitian ini memfokuskan pada media daring Kompas.com dan Tribunnews, dengan menggambarkan *framing* kepemimpinan aktor politik selama masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Framing* model Gamson dan Modigliani.

Penelitian terakhir dilakukan oleh Mayasari (2017) berjudul "*Media Construction of News on the Blasphemy Case by Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)*:"

Framing Analysis in Kompas and Republik Newspapers, Vol 8, No 2, 8-18". Subjek penelitian ini adalah surat kabar Kompas dan Republik, sedangkan objeknya adalah liputan berita mengenai kasus penistaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama di kedua surat kabar tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun kedua surat kabar melaporkan kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Basuki Tjahaja Purnama, namun penyajian berita di kedua surat kabar tersebut berbeda dalam hal *framing*.

Penelitian ini akan mencoba untuk membandingkan pemberitaan yang ada di portal berita *online* Indonesia yang memberikan program makan siang gratis. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk menggali sumber data yang agar dapat digunakan untuk menghadirkan pandangan terkait dengan program makan siang gratis dan media yang digunakan adalah CNN Indonesia dan Tribunnews. Sangat minim sekali penggunaan *framing* pada pemberitaan tentang prabowo kemarin dengan jarak waktu pengambilan data 1 Desember 2023 – 29 Februari 2024, yang menjadikan berbeda dari penelitian lain.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana *framing* pemberitaan program makan siang gratis pada portal berita *online* CNN Indonesia dan Tribunnews?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *framing* pemberitaan program makan siang gratis pada portal berita *online* CNN Indonesia dan Tribunnews.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan penelitian tidak jauh keluar dari tujuan awal yang telah disusun, maka penelitian menaruh batasan-batasan penelitian yaitu:

1. Objek dalam penelitian adalah analisis *framing* pemberitaan program makan siang gratis pada portal berita *online* cnn indonesia dan Tribunnews.
2. Subjek peneliti membatasi pada 1 Desember 2023 – 29 Februari 2024 oleh portal berita *online* CNN Indonesia dan Tribunnews.

1.5 Manfaat Masalah

1.1.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini mampu memperkaya pemahaman dalam ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang komunikasi massa. Penelitian ini juga membawa kontribusi baru dalam pemahaman mengenai *framing* topik politik dalam portal berita *online* di Indonesia.

1.1.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang melakukan penelitian tentang analisis *framing* teks media menggunakan metode analisis *framing*. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi tambahan referensi bagi mereka yang tertarik dalam penelitian seputar media dan berita.

1.1.3 Manfaat Sosial

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat luas mengenai bagaimana pemberitaan tentang program makan siang gratis disajikan

di portal berita *online*, serta membantu pembaca untuk memiliki sudut pandang yang lebih baik terhadap berita yang disampaikan di platform *online*.